

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pengembangan strategi pembelajaran ini dilakukan dalam tiga tahapan kerja utama sebagai berikut:

1. Penurunan dan perumusan indikator dan konsep dilakukan dengan menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terkait dengan submateri pokok polimer. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan indikator dan konsep yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Berdasarkan pertimbangan hasil validasi maka ditetapkan 8 indikator yang dijabarkan menjadi 20 konsep.
2. Pengembangan representasi kimia ke dalam tiga level diawali dengan menganalisis buku teks kimia SMA dan Universitas pada bahasan materi polimer sintesis. Hasil analisis buku ini dijadikan acuan untuk mengembangkan representasi kimia setiap konsep yang telah ditetapkan. Representasi yang dikembangkan kemudian divalidasi untuk melihat kesesuaian representasi kimia dengan konsep. Dari pengembangan representasi ini diperoleh representasi kimia level makroskopik, sub-mikroskopik, dan simbolik dari setiap konsepnya. Level makroskopis yang diperoleh pada representasi kimia submateri pokok polimer sebagian besar berupa gambar. Level sub-mikroskopik yang diperoleh merupakan penjelasan dari konsepnya. Sedangkan semua level simbolik yang diperoleh merupakan

simbolik dari level sub-mikroskopik, kecuali pada konsep polimer sintesis juga diperoleh level simbolik dari level makroskopiknya.

3. Deskripsi pembelajaran dirancang berdasarkan representasi kimia yang telah diperoleh. Deskripsi pembelajaran ini menunjukkan bagaimana guru menyampaikan setiap konsep pada submateri pokok polimer. Penyampaian materi polimer sintesis dengan strategi pembelajaran intertekstual ini dimulai dengan menampilkan makroskopiknya yang diikuti dengan simboliknya. Kemudian dari level simboliknya guru menuntun siswa sehingga dapat menyimpulkan dan memahami konsep yang telah ditetapkan. Dengan strategi pembelajaran intertekstual ini siswa diharapkan dapat menghubungkan level makroskopik, sub-mikroskopik, dan simbolik dari setiap konsep dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan siswa. Deskripsi pembelajaran ini disertai dengan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran intertekstual yang dikembangkan.

## **B. Saran**

1. Pemilihan buku yang dianalisis sebaiknya mempertimbangkan kelengkapan dari representasi level makroskopik, sub-mikroskopik, dan simbolik dari setiap konsep yang akan direpresentasikan.
2. Uji coba terbatas sebaiknya melibatkan guru dan menggunakan format observasi bagi validator.
3. Deskripsi dan media pembelajaran yang dirancang sebagai strategi pembelajaran intertekstual sebaiknya diujicobakan pada kelas sebenarnya.